

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Bab V dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus* membahas secara sistematis tahapan penting dalam perencanaan penelitian, khususnya terkait penentuan teknik sampling, desain penelitian, dan instrumen penelitian. Ketiga aspek tersebut merupakan komponen metodologis yang sangat menentukan kualitas data dan keabsahan hasil penelitian.

Pada bagian pertama, dijelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili populasi tersebut. Pemilihan sampel harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan teknik sampling yang tepat agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Teknik sampling dibedakan menjadi probability sampling dan non-probability sampling, yang pemilihannya disesuaikan dengan tujuan penelitian, jumlah populasi, serta kondisi dan keterbatasan peneliti.

Selanjutnya, bab ini membahas penentuan desain penelitian. Desain penelitian merupakan kerangka atau rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Desain penelitian harus selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Beberapa desain penelitian yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan antara lain desain deskriptif, korelasional, eksperimen, dan studi kasus. Pemilihan desain yang tepat akan membantu peneliti memperoleh data yang relevan dan mendukung pengujian hipotesis atau pemecahan masalah penelitian.

Bagian terakhir membahas instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dapat berupa angket, tes, lembar observasi, maupun pedoman wawancara. Instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, pemilihan instrumen harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif.

Secara keseluruhan, Bab V menegaskan bahwa ketepatan dalam menentukan teknik sampling, desain penelitian, dan instrumen penelitian merupakan langkah krusial dalam penelitian pendidikan. Perencanaan metodologis yang baik akan menghasilkan data yang berkualitas dan mendukung kesimpulan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.